

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan keragaman jenis dan varietas berbagai tanaman hortikultura, salah satunya adalah tanaman anggrek. Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang sangat menarik dan banyak diminati karena bentuk, ukuran dan warna bunga yang beragam. Banyak para penggemar tanaman anggrek yang ingin memiliki tanaman anggrek yang sehat dan rajin berbunga. Di negara Indonesia tanaman anggrek banyak ditumbuhi lebih dari 6.000 jenis anggrek. Jumlah tanaman anggrek terbanyak adalah anggrek *Dendrobium*, *Phaleonopsis* dan *Vanda*, *Catellia* yang indah dan menawan.

Tanaman anggrek *Vanda douglas* merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, warna yang indah, bentuk dan aroma yang khas serta bunga anggrek *Vanda douglas* dapat bertahan kurang lebih 2 minggu (bunganya tidak mudah rontok). Masyarakat menggunakan tanaman anggrek *Vanda douglas* sebagai bunga pot, bunga potong untuk rangkaian papan bunga dan juga hiasan rambut pengantin. Bisnis tanaman anggrek *Vanda douglas* apabila ditekuni dengan baik oleh para penggemarnya akan memberikan keuntungan yang baik bagi mereka, karena bunga ini memiliki nilai jual yang tinggi. Tanaman anggrek selain dibudidayakan secara alami, saat ini masyarakat banyak membudidayakan tanaman anggrek dengan cara persilangan. Tanaman anggrek memiliki bentuk yang indah serta dapat mengeluarkan aroma yang indah (Ramadiana, 2008).

Untuk memperoleh tanaman anggrek yang berkualitas baik dan jumlahnya banyak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: faktor keturunan atau genetik, hormon, status nutrisi tanaman, temperatur dan pemupukan. Tanaman anggrek dapat dirangsang pembungaannya tanpa diberi pupuk, akan tetapi hal ini dapat mengakibatkan kualitas bunga anggrek yang dihasilkan akan menurun dan tanaman akan mengalami kekurangan nutrisi. Maka pemupukan haruslah dilakukan pada tanaman anggrek agar tidak terjadi kekurangan nutrisi. Adapun pupuk yang digunakan masyarakat untuk tanaman anggrek adalah pupuk

majemuk atau pupuk daun yang mengandung lebih dari satu unsur kimia. Pemupukan dapat mempercepat pembungaan anggrek *Vanda douglas* (Setiyani, 2009)

Pemupukan dalam penelitian ini menggunakan pupuk daun (Gaviota). Pupuk daun (Gaviota) memiliki kandungan unsur Fosfor (P) yang tinggi. Unsur Fosfor (P) sangat penting untuk merangsang pembungaan anggrek *Vanda douglas*. Pupuk daun (Gaviota) digunakan karena mengandung unsur N,P,K dengan perbandingan 14:30:27. Pupuk daun (Gaviota) dapat kita peroleh di toko yang menjual pupuk dan alat-alat pertanian (Setiawati, 2011)

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Tanaman anggrek *Vanda douglas* memiliki bentuk dan warna ungu yang indah. Tanaman yang diteliti dalam penelitian ini berumur 10 bulan.
2. Tanaman anggrek *Vanda douglas* diberikan pupuk daun (Gaviota) dengan konsentrasi yang berbeda untuk merangsang pembungaannya.
3. Pupuk daun (Gaviota) yang diberikan mengandung unsur Fosfor (P) yang tinggi yaitu sebanyak 30%.
4. Pupuk daun (Gaviota) yang dipakai berbentuk kristal berwarna kehijauan

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah: banyaknya jumlah kuntum bunga, panjang tangkai bunga serta lama waktu keluarnya bunga anggrek *Vanda douglas* dengan pemberian konsentrasi pupuk daun (Gaviota) yang berbeda.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk daun (Gaviota) dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pembungaan anggrek *Vanda douglas* ?

2. Konsentrasi pupuk daun (Gaviota) berapakah yang diberikan agar tanaman anggrek *Vanda douglas* dapat berbunga dalam waktu yang cepat ?
3. Berapa jumlah kuntum bunga yang dihasilkan pada pemberian konsentrasi pupuk daun (Gaviota) yang berbeda terhadap pembungaan anggrek *Vanda douglas* ?

1.5. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian pupuk daun (Gaviota) dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pembungaan anggrek *Vanda douglas*.
2. Untuk mengetahui konsentrasi pupuk daun (Gaviota) berapakah yang diberikan agar tanaman anggrek *Vanda douglas* dapat berbunga dalam waktu yang cepat.
3. Untuk mengetahui berapa jumlah kuntum bunga yang dihasilkan pada pemberian konsentrasi pupuk daun (Gaviota) yang berbeda terhadap pembungaan anggrek *Vanda douglas*.

1.6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan dasar tentang pembungaan anggrek *Vanda douglas*.
2. Memberi informasi kepada khalayak umum tentang bagaimana pengaruh pemberian pupuk daun (Gaviota) dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pembungaan anggrek *Vanda douglas*.
3. Memberi informasi kepada khalayak umum tentang jumlah kuntum bunga yang dihasilkan bila diberikan pupuk daun (Gaviota) dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pembungaan anggrek *Vanda douglas*.